

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran problem posing, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Pada kemampuan komunikasi matematik, rata-rata skor gain kemampuan komunikasi matematis yang diberi pembelajaran problem posing (42,900) terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gain kemampuan kemampuan komunikasi matematis yang diberi pembelajaran konvensional (39,17). Pada siswa berkemampuan sedang, rata-rata gain kemampuan kemampuan komunikasi matematik yang diberi pembelajaran problem posing (39,07) terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gain kemampuan kemampuan komunikasi matematik yang diberi pembelajaran konvensional (34,78). Selanjutnya, Pada siswa berkemampuan rendah, rerata gain kemampuan kemampuan komunikasi matematis yang diberi pembelajaran problem posing (37,00) terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gain kemampuan kemampuan komunikasi matematik yang diberi pembelajaran konvensional (36,00).

2. Berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap angket motivasi siswa, secara umum siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika dan pembelajaran problem posing yang diberikan selama proses pembelajaran. Dalam suasana pembelajaran dengan problem posing, siswa merasa senang belajar, termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan merasa senang belajar, termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Dari hasil perhitungan dengan ANAVA dua jalur diketahui bahwa interaksi antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa yaitu bahwa interaksi antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa tidak signifikan. Temuan ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa hipotesis kemampuan komunikasi matematik siswa yaitu terdapat interaksi antara faktor pembelajaran (Pembelajaran problem posing dan Pembelajaran konvensional) dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa. Artinya tidak ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa. Hal ini juga dapat diartikan bahwa interaksi antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa.

4. Proses penyelesaian jawaban yang memperoleh pembelajaran *problem posing* lebih bervariasi jika dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

## 5.2. Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah perbedaan peningkatan pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan komunikasi dan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika dengan pembelajaran *problem posing* secara signifikan berbeda peningkatannya kemampuan komunikasi dan motivasi matematik siswa sekolah dasar.

Penerapan pembelajaran *problem posing* yang terjadi di kelas berlangsung antara lain melalui pembelajaran berpusat pada siswa, guru membentuk kelompok belajar siswa yang heterogen, mereka secara kelompok bertanggung jawab terhadap hasil belajar, terjadi saling ketergantungan yang positif antara siswa. Aktivitas tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif.

Berikut ini beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan *problem posing* antara lain :

1. Mampu menumbuhkan sikap siswa lebih kritis, berani mengemukakan dan menerima pendapat orang lain, serta memiliki sikap lebih demokratis.
2. Dengan penerapan kontekstual diharapkan guru dapat membangkitkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap kemampuan komunikasi dan

motivasi siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 5.3. SARAN

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut :

#### 1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran problem posing pada pembelajaran matematika menekankan kemampuan komunikasi dan motivasi matematik siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang innovative khususnya dalam mengajarkan materi operasi hitung pecahan.
- b. Pada pembelajaran konvensional hendaknya guru dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan ”*proces of doing mathematics*” dengan memberikan lembar aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri. Sedangkan pada siswa yang menggunakan pembelajaran problem posing diharapkan dengan adanya pemberian LAS yang diberikan guru lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan LAS. Guru juga dapat memberikan reward kepada siswa baik berupa pujian, tambahan nilai atau hadiah kecil di akhir pembelajaran.

- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi. Lebih percaya dan kreatif.
- d. Agar pendekatan pembelajaran problem posing efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LAS, RPP, media yang digunakan).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pendekatan pembelajaran problem posing dengan menekankan kemampuan komunikasi dan motivasi masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi matematik siswa.
- b. Pendekatan pembelajaran problem posing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi matematik siswa pada pokok bahasan operasi hitung pecahan sehingga dapat

dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan operasi hitung pecahan.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan pembelajaran problem posing dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi matematik siwa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan pembelajaran problem posing dalam meningkatkan kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.